

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian suatu negara berperan penting mempengaruhi aktivitas ekonomi dinegara tersebut. Salah satu contoh dari perkembangan pembangunan Indonesia adalah dibidang perbankan. Seperti kita ketahui hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Untuk menilai baik atau buruknya kesehatan suatu bank dapat dilihat dari kinerja keuangan bank tersebut. Dalam hal penilaian kinerja keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan perbankan untuk membuat dan melaporkan laporan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan dan dianalisa untuk memperoleh informasi kondisi kesehatan suatu bank. Derajat kesehatan bank ialah poin yang wajib dipertahankan oleh setiap bank, karena bagus rendahnya sebuah bank akan berdampak pada kepercayaan pelanggan terhadap bank yang berkaitan.

Rasio profitabilitas ialah rasio yang dipakai untuk memperoleh informasi kapabilitas perusahaan untuk menciptakan keuntungan selama masa tertentu dan menghasilkan gambaran tentang derajat efisiensi manajemen dalam melakukan efisiensi operasionalnya. (Sanjaya & Rizky, 2018). Ratio likuiditas ialah rasio yang menjelaskan kapabilitas perusahaan dalam melengkapi komitmen keuangannya dalam masa jangka pendek. (Suhendro, 2017) .

Penelitian ini menjelaskan tentang Bank BUMN ialah bankmilik pemerintah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bisa menyampaikan penyaluran

anggaran pendapatan negara sebagai pemilik bank-bank tersebut akan di berikan deviden.

Setiap perusahaan yang didirikan memiliki target mendapatkan manfaat..Setelah menciptakan laba, perusahaan mengincar eksistensi perusahaan agar besar dampaknya terhadap investor. Hadirnya investor bisa menaikkan prestasi keuangan perusahaan. Penilaian pencapaian keuangan perusahaan ialah memakai rasio keuangan. Rasio keuangan menjelaskan peregerakan keuangan perusahaan serta kapasitas mutasi dalam mengatur kekayaan perusahaan dalam menaikkan nilai perusahaan.

Kemampuan menaikkan prestasi keuangan pada rasio ROA pada perusahaan perbankan BUMN tahun 2016 sampai 2019 :

Tabel 1.1 Rasio ROA Tahun 2016-2019

Keterangan	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Bank Mandiri	1,95%	2,72%	3,17%	3,03%
Bank Negara Indonesia	2,7%	2,7%	2,8%	2,4%
Bank Rakyat Indonesia	3,84%	3,69%	3,68%	3,50%
Bank Tabungan Negara	1,76%	1,71%	1,34 %	0,13%

Sumber :<https://www.idx.co.id>

Pada tabel diatas ROA tahun 2016 sampai 2019 mengalamii ketidak sebanding naikturunnya tingkat presentasi. Tahun 2016 ke tahun 2017 Bank Mandiri mengalami peningkatan dari 1,95% menjadi 2,72%, Bank Negara Indonesia di angka presentaseyang sama yaitu 2,7%, Bank Rakyat Indonesia mengalami penurunan 3,84% menjadi 3,69%, Bank Tabungan Negara mengalami penurunan 1,76% menjadi 1,71%. Pada tahun 2017 ke tahun 2018Bank Mandiri Mengalami Peningkatan 2,72% menjadi 3,17%, Bank Negara Indonesia

mengalami Peningkatan 2,7% menjadi 2,8%, Bank Rakyat Indonesia mengalami Penurunan 3,69% menjadi 3,68%, Bank Tabungan Negara mengalami penurunan 1,71% menjadi 1,34%. Pada tahun 2018 ke tahun 2019 Bank Mandiri mengalami penurunan 3,17% menjadi 3,03%, Bank Negara Indonesia mengalami penurunan 2,8% menjadi 2,4%, Bank Rakyat Indonesia mengalami penurunan 3,68% menjadi 3,50%, Bank Tabungan Negara mengalami penurunan 1,34% menjadi 0,13%. Penurunan dan kenaikan karena adanya tidak sepadan keuntungan sbelum pajak dan jumlah asset yg terus naik di setiap masa. Kapabilitas bank untuk menaikkan prestasi keuangan bank rasio ROA pada perusahaan perbankan badan usaha milik negara tahun 2016 sampai 2019 :

Tabel 1.2 Rasio ROE Tahun 2016-2019

Keterangan	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Bank Mandiri	11,12%	14,53%	16,23%	15,08%
Bank Negara Indonesia	15,5%	15,6%	16,1%	14,0%
Bank Rakyat Indonesia	23,08%	20,03%	20,49%	19,41%
Bank Tabungan Negara	18,35%	18,11%	14,89%	1,00%

Sumber : <https://www.idx.co.id>

Pada tabel diatas *Return on Equity* (ROE) tahun 2016 tahun 2019 mengalami ketidak seimbangan naikturunnya tingkat persentase. Tahun 2016-2017 Bank Mandiri mengalami peningkatan 11,12% menjadi 14,53%, Bank Negara Indonesia mengalami peningkatan 15,5% menjadi 15,6%, Bank Rakyat Indonesia mengalami penurunan 23,08% menjadi 20,03%, Bank Tabungan Negara mengalami penurunan 18,35% menjadi 18,11%. Pada tahun 2017 ke tahun 2018 Bank Mandiri mengalami peningkatan 14,53 menjadi 16,23%, Bank Negara Indonesia 15,6% menjadi 16,1%, Bank Rakyat Indonesia mengalami peningkatan 20,03% menjadi 20,49%, Bank Tabungan Negara mengalami penurunan 18,11%

menjadi 14,89%, Pada tahun 2018 ke tahun 2019 Bank Mandiri mengalami penurunan 16,23% menjadi 15,08%, Bank Negara Indonesia mengalami penurunan 16,1% menjadi 14,0%, Bank Rakyat Indonesia mengalami penurunan 20,49% menjadi 19,41%, Bank Tabungan Negara mengalami Penurunan 14,89% menjadi 1,00%, Penurunan dan kenaikan karena adanya tidak sepadan keuntungan setelah pajak dengan jumlah modal semakin naik masa periode. Kapabilitas menaikkan prestasi keuangan bank pada rasio LDR pada perusahaan perbankan BUMN tahun 2016 sampai 2019 :

Tabel 1.3 Rasio LDR Tahun 2016-2019

Keterangan	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Bank Mandiri	85,86%	89,25%	96,74%	93,74%
Bank Negara Indonesia	90,4%	85,6%	88,8%	91,5%
Bank Rakyat Indonesia	87,77%	87,44%	88,96%	88,64%
Bank Tabungan Negara	102,66%	103,13%	103,49%	113,50%

Sumber : <https://www.idx.co.id>

Dari data diatas LDR 2016-2019 mengalami ketidak sepadan naik turunnya tingkat presentasi. Pada 2016-2017 Bank Mandiri mengalami Perubahan 85,86 menjadi 89,25%, Bank Negara Indonesia mengalami penurunan 90,4% menjadi 85,6%, Bank Rakyat Indonesia mengalami penurunan 87,77% menjadi 87,44%, Bank Tabungan Negara mengalami peningkatan 102,66% menjadi 103,13%. Pada tahun 2017 ke tahun 2018 Bank Mandiri mengalami peningkatan 89,25% menjadi 96,74%, Bank Negara Indonesia 85,6% menjadi 88,96%, Bank Rakyat Indonesia mengalami peningkatan 87,44% menjadi 88,96%, Bank Tabungan Negara mengalami peningkatan 103,13% menjadi 103,49%. Pada tahun 2018 ke tahun 2019 Bank Mandiri mengalami penurunan 96,74% menjadi 93,74%, Bank Negara

Indonesia mengalami peningkatan 88,8% menjadi 91,5%, Bank Rakyat Indonesia mengalami penurunan 88,96% menjadi 88,64%, Bank Tabungan Negara mengalami peningkatan 103,49% menjadi 113,50%. Penurunan dan Peningkatan karena jumlah kredit, dengan jumlah dana meningkat naik masa periode. Dari Rasio ROA,ROE,LDR 2016-2019 mengalami ketidak sepadan naik turunnya tingkat presentasi.

Berdasarkan pertimbangan di atas, peneliti menjelaskan penelitian mengenai “ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari latar belakang penelitian dan fenomena dengan yang diceritakan sebelumnya:

1. *Return on Asset* (ROA) cenderung mengalami ketidakseimbangan naik turunnya tingkat presentase, hal ini dikarenakan jumlah asset yang terus meningkat tidak sebanding dengan laba sebelum pajak disetiap periode.
2. *Return on Equity* (ROE) cenderung mengalami ketidakseimbangan naik turunnya tingkat presentase, hal ini dikarenakan jumlah ekuitas terus meningkat tidak sebanding dengan laba setelah pajak di setiap periode.
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) cenderung mengalami ketidakseimbangan naik turunnya tingkat presentase, hal ini dikarenakan jumlah dana dan jumlah kredit yang terus meningkat disetiap periode.

1.3. Batasan Masalah

Batasan Masalah yang ada dipenelitian penulis menentukan beberapa batasan masalah yaitu:

1. Rasio Profitabilitas yang meliputi : *Return On Assets* dan *Return On Equity*.
2. Rasio Likuiditas yang meliputi : *Loan on Deposit Rasio (LDR)*.
3. Perusahaan Perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN): PT. Bank Negara Indonesia Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, dan PT. Bank Tabungan Negara Tbk.
4. Tahun penelitian yang diambil ialah tahun 2016 sampai dengan 2019

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan ke empat perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bila dinilai menggunakan *Return on Asset (ROA)*?
2. Bagaimana kinerja keuangan ke empat perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bila diukur menggunakan *Return on Equity (ROE)*?
3. Bagaimana kinerja keuangan ke empat perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bila dinilai menggunakan *Loans to Deposit Ratio (LDR)*?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pertumbuhan *Return on Asset* (ROA) pada ke empat perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menilai kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui pertumbuhan *Return on Equity* (ROE) pada ke empat perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menilai kinerja keuangan.
3. Untuk mengetahui pertumbuhan *Loans to Deposit Ratio* (LDR) pada ke empat perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menakar kinerja keuangan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pembaca yaitu:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa dipakai untuk menambah referensi dan memberikan informasi untuk penelitian lebih lanjut. Bagi peneliti, diharapkan bias membantu untuk menambah wacana dan referensi baik secara teori maupun praktek khususnya mengenai Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang terkait dan sejenis.

1.6.2. Manfaat Praktis

- Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan tentang Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja ,dan dapat dipakai sebagai analisis sebelum membuka usaha atau bisnis di hari lain.
- Bagi institusi, diharapkan bisa memberi manfaat dan menambah bahan bacaan bagi mahasiswa/mahasiswi di Universitas Putera Batam untuk penelitian selanjutnya.
- Bagi peneliti lanjutan, sebagai dokumen ilmiah yang berguna dalam mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja.